

Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur

*Sistem Akuntansi
Penggajian
Karyawan*

209

Muanas, Marwan Effendy, Isnan Mulia, Rahmadayanti Gumilar
*Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Teknologi Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia*

E – Mail : muanas@ibik.ac.id

Submitted:
AGUSTUS 2019

Accepted:
NOVEMBER 2019

ABSTRAK

Sistem Akuntansi Penggajian sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karna dengan adanya sistem akuntansi penggajian prosedur perusahaan dapat berjalan lebih terarah

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian karyawan, mengetahui fungsi yang terkait, dokumen yang dipakai, catatan, laporan yang digunakan serta mengetahui prosedur sistem pengendalian intern dan bagan alir, sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Sanshiro Harapan Makmur.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain sistem penggajian pada PT Sanshiro Harapan Makmur sangat sederhana, pembayaran gaji dilakukan sebulan sekali pada karyawan. Pembayaran gaji setiap bagian dilakukan perhitungan oleh administrasi masing – masing bagian, setelah itu disetujui oleh bagian keuangan dan manager perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Penggajian

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat tercapai sesuai rencana. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi – informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan seperti sistem akuntansi penggajian.

Sistem akuntansi penggajian adalah untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi gaji juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. prosedur perhitungan dan pembayaran gaji karyawan secara efisien dan efektif dengan sistem akuntansi gaji yang baik, akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab

ABDIMAS
Hasil Pengabdian
Di Lapangan
Vol. 3 No. 3, 2019
pp. 209-220
IBI KESATUAN
E-ISSN 2550 – 0902

masing – masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas dan fungsi yang tegas.

Dengan adanya sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian seperti sistem otorisasi dan pencatatan gaji yang baik serta praktek – praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Gaji atau Upah mengambil peranan penting dalam suatu perusahaan karena gaji merupakan pendorong dalam kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Dimana kinerja yang bagus dapat menunjang produktivitas perusahaan. Maka apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun. Sedangkan setiap organisasi, perusahaan harus dikelola dengan baik oleh karyawan agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah agar kajian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang di harapkan. Penulis mengemukakan rumusan masalah bagaimana sistem akuntansi penggajian karyawan di PT Sanshiro Harapan Makmur sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penggajian karyawan pada PT Sanshiro Harapan Makmur?
2. Prosedur apa saja yang ada dalam sistem akuntansi penggajian di PT Sanshiro Harapan Makmur?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian di PT Sanshiro Harapan Makmur?

Tujuan penyelenggaraan Pendampingan Pelaporan Pajak Menggunakan *E-filing* yakni untuk mengetahui sistem penggajian dalam PT Sanshiro Harapan Makmur mulai dari Prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian karyawannya, bagan alir dalam sistem akuntansi penggajian, dokumen – dokumen yang di pakai dalam sistem akuntansi penggajian, dan untuk mengetahui sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian karyawan di PT Sanshiro Harapan Makmur.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur antara LPPM IBI Kesatuan dengan PT Sanshiro Harapan Makmur selama 1 hari pada tanggal Kamis, 2 Juli 2020. Tempat penyelenggaraan di Ruko Caringin No. 5 Jl. Mayjen HE. Sukma KM 17 Caringin – Bogor Jawa Barat 16743.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai sistem akuntansi penggajian karyawan. Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yakni 20 orang
2. Pelatihan diselenggarakan di PT Sanshiro Harapan Makmur
3. Memberikan materi pelatihan yang meliputi :
 - a. Materi 1 : Pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi
 - b. Materi 2 : Penjelasan mengenai penggajian
 - c. Materi 3 : Penjelasan mengenai sistem akuntansi penggajian

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah di atas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana sistem penggajian karyawan pada PT Sanshiro Harapan Makmur	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus.
Bagaimana Prosedur yang ada dalam sistem akuntansi penggajian di PT Sanshiro Harapan Makmur	Dilakukan dengan cara simulasi contoh kasus.
Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian di PT Sanshiro Harapan Makmur	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan ini adalah Karyawan PT Sanshiro Harapan Makmur. Pertimbangan pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini adalah untuk meningkatkan sistem akuntansi penggajian karyawan di PT Sanshiro Harapan Makmur. Pertimbangan selanjutnya adalah bahwa IBI Kesatuan sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki fungsi pengabdian kepada masyarakat melalui bidang akuntansi memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan bidang keilmuannya dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan keterampilan PT Sanshiro Harapan Makmur dalam menerapkan sistem akuntansi penggajian karyawan.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan oleh IBI Kesatuan yang secara teknis dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang akuntansi. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana LPPM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memiliki dosen yang memiliki kompetensi baik keilmuan dalam akuntansi, sistem informasi dan teknologi informasi serta aplikasinya.
- b. Memiliki dosen yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan.

Adapun potensi yang dimiliki oleh peserta adalah kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan sistem akuntansi penggajian karyawan.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa Pendampingan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan. Setelah pendampingan dilakukan maka diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh untuk meningkatkan dalam mengelola sistem akuntansi penggajian karyawan. Berikut disajikan tahapan pendampingan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :

- a. Penentuan calon peserta
- b. Penentuan tujuan, manfaat dan lokasi penyelenggaraan kegiatan
- c. Penyusunan bahan/materi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni:

- a. Sesi pertama. Pada sesi ini pembicara melakukan pemaparan mengenai pengetahuan dan pemahaman sistem akuntansi.
- b. Sesi kedua. Pada sesi ini pembicara menjelaskan berbagai hal mengenai prosedur sistem akuntansi penggajian karyawan. Hal-hal yang dijelaskan meliputi :
 - Sistem informasi akuntansi
 - Penggajian
 - Sistem Akuntansi Penggajian
- c. Sesi ketiga. Pada sesi ini pembicara menjelaskan praktik Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan di PT Sanshiro Harapan Makmur

3. Metode Pendampingan

Metode kegiatan Pendampingan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai prosedur sistem akuntansi penggajian karyawan
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai sistem akuntansi penggajian karyawan. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
- c. Metode Simulasi
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi prosedur sistem akuntansi penggajian karyawan dalam sebuah perusahaan. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan PT Sanshiro Harapan Makmur di wilayah kota Bogor berupa Pendampingan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur, pada tanggal Kamis, 2 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai prosedur sistem akuntansi penggajian karyawan
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai sistem akuntansi penggajian karyawan. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
- c. Metode Simulasi
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi prosedur sistem akuntansi penggajian karyawan dalam sebuah perusahaan. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi proses pendampingan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pendampingan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses kegiatan dilakukan, tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPPM) IBI Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap kegiatan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

Pembahasan

Diperoleh Prosedur Penggajian *Driver* PT Sanshiro Harapan Makmur Penggajian bagi para *driver* di PT Sanshiro Harapan Makmur didasarkan dengan standar gaji pokok sesuai dengan UMR kota perusahaan yang menempatkan driver tersebut. Ada tunjangan tetap dan tunjangan variable, selanjutnya dikurangi dengan potongan – potongan gaji. Ketentuan besarnya tunjangan yang diberikan kepada driver ini diperhitungkan berdasarkan gaji pokok, serta bonus marketing yang bersangkutan. PT Sanshiro Harapan Makmur memberikan tunjangan atau jaminan sosial kepada *driver* dalam rangka pemeliharaan tenaga kerja.

PT Sanshiro Harapan Makmur memiliki jaringan prosedur yang di lakukan dengan cara yang sama dengan urutan – urutan yang melibatkan pekerja dalam suatu bagian atau lebih dalam suatu aktivitas, jaringan prosedur terdiri dari sebagai berikut :

a. Prosedur Pencatatan Waktu

Prosedur ini digunakan untuk mencatat waktu hadir Driver menggunakan kartu absensi yang diisi secara manual oleh driver.

b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Bagian pembuat daftar gaji bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji setiap bulannya. Daftar gaji driver dibuat oleh bagian Administration RCD. Daftar gaji driver dibuat setiap bulan dengan jumlah yang berbeda.

c. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji Driver di PT Sanshiro Harapan Makmur melibatkan bagian Administrasi RCD, bagian keuangan, serta bagian manajer. Bagian Administration membuat daftar gaji yang kemudian diserahkan kebagian keuangan untuk di cek, dan kemudian disahkan oleh bagian manajer lalu Kembali lagi kepada bagian keuangan untuk mengirim besar gaji Driver, setelah gaji diberikan kepada karyawan data pendukung yang ada dibuat jurnal oleh bagian akuntansi yang dimasukkan laporan biaya gaji. Jurnal yang di buat adalah :

Beban Gaji xxx

Kas

xxx

d. Prosedur Pembuatan Bukti Pembayaran

Dalam prosedur ini pembuatan bukti pembayaran dilakukan oleh bagian keuangan atas dasar daftar gaji yang telah diterima oleh Administration RCD.

Penjelasan tentang flowchart prosedur penggajian

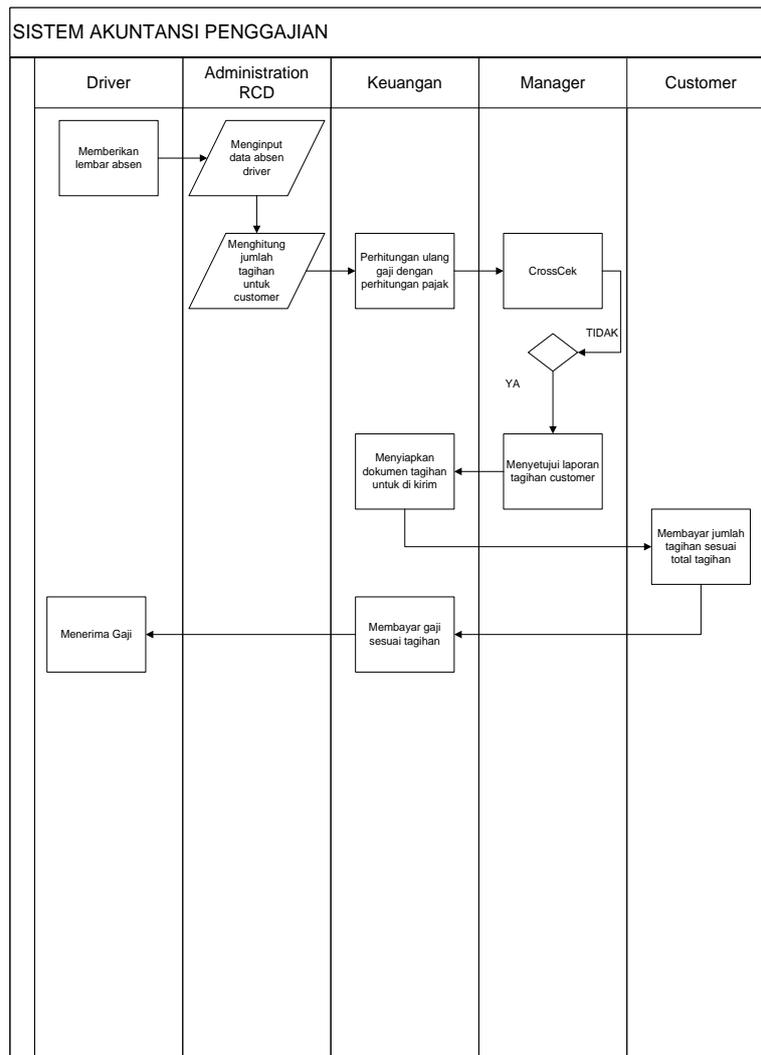
a. Driver, mengisi lembar absen yang telah disediakan, setelah satu bulan maka driver memberikan lembar absensi kepada administration RCD yang berada dikantor.

b. Administration RCD, menerima lembar absen melalui aplikasi whatsapp dengan bentuk foto yang dikirimkan langsung oleh driver, lalu administration RCD menginput lembar absensi tersebut kedalam Ms. Exel dan menghitung jumlah gaji, yang totalnya akan ditagihkan terlebih dahulu kepada customer.

c. Keuangan, menerima softcopy dari administration RCD untuk di cek terlebih dahulu jumlahnya lalu ditambahkan dengan pajak yang harus dibayar oleh customer.

d. Manager, melakukan crosscek dan menyetujui jika dalam dokumen tagihan itu, sudah memenuhi semua syarat. Dan jika manager sudah menyetujui, maka bagian keuangan menyiapkan Kembali invoice yang siap dikirimkan kepada customer.

e. Customer, membayar jumlah tagihan sesuai yang tertera di dalam invoice kepada PT Sanshiro Harapan Makmur. setelah semua selesai, maka keuangan langsung transfer ke masing – masing driver.



Gambar 2. Bagan Alir Penggajian

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern sistem penggajian digunakan untuk mengawasi serta menjaga pelaksanaan penggajian agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan atau merugikan berbagai pihak. PT Sanshiro Harapan Makmur menerapkan pengendalian intern terhadap penggajian driver sebagai berikut :

a. Organisasi

Struktur organisasi yang ada di PT Sanshiro Harapan Makmur bisa dikatakan baik dalam pemisahan tugas dan tanggung jawabnya, meskipun jumlah karyawan yang sangat sedikit. Bagian pembuat daftar gaji driver terpisah dengan bagian keuangan.

b. Prosedur Pencatatan

Prosedur pencatatan dilakukan oleh bagian yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Bagian keuangan yang sekaligus merangkap bagian akuntansi melakukan pencatatan bukti kas keluar, mencatat biaya gaji dalam jurnal umum serta memberikan gaji kepada driver yang sudah menjadi haknya.

Tarif gaji (Gaji Pokok) dicantumkan dalam amplop gaji yang diserahkan kepada masing – masing pegawai.

c. Praktik yang sehat

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi dengan tujuan agar pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur yang telah disepakati dan ditetapkan oleh pihak PT Sanshiro Harapan Makmur.

Pembagian tanggung jawab fungsional serta prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara – cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Prosedur yang telah ditetapkan dan disepakati, seperti :

- Pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh bagian keuangan sebelum melakukan pembayaran gaji kepada driver.
- Catatan penghasilan pegawai disimpan oleh bagian pembuat daftar gaji.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang berhubungan dengan pembayaran gaji pegawai pada PT Sanshiro Harapan Makmur adalah :

- Buku Kas Umum

Catatan Akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang berhubungan dengan pembayaran gaji pegawai pada PT Sanshiro Harapan Makmur.

Dokumen – Dokumen yang Digunakan Dalam Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Sanshiro Harapan Makmur adalah sebagai berikut :

- o Lembar absensi driver

Dokumen ini diserahkan kepada driver untuk mencatat jam hadir dan jam pulang driver, dokumen ini dibuat untuk jangka waktu satu bulan kerja.

DATA OF DRIVER				DATA OF CUSTOMER		
NAME OF DRIVER :				NAME OF CUSTOMER :		
TYPE OF VEHICLE :				PIC/ORDER BY :		
NUMBER OF VEHICLE :				USER :		
PERIOD :						

DRIVER TIME RECORD						
NO	DAY	WORKING TIME		OVERTIME	ACTIVITY	USER SIGNATURE
		START	FINISH			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

1. Total working Days :	DRIVER BY	APPROVED BY PIC CUSTOMER
2. Total Overtime Working Days :		
3. Total Weekend National Holiday :		
4. Total Overtime Weekend National Holiday :		
Note :		

Gambar 3. Lembar Absensi Driver
Sumber : PT Sanshiro Harapan Makmur

Perincian Sales Timer Dan Harga Penjualan

No. Penjualan :
No. Pesanan :
No. Kontrak :
Dasar Perhitungan Biaya :

Nama Customer :
Merk dan Tipe Kendaraan :
Nomor Polisi Kendaraan :
Nama Driver :

A. Rincian Jumlah Biaya Sewa Jasa Driver
Periode :

Jumlah Hari Rental Driver :
Jumlah Overtime Hari Kerja :
Jumlah Overtime Hari Libur :
Transportasi :
Meal Allowance :
Meal Allowance (>19.00) :
Tunjangan Luar Kota :
 a. Apabila lebih dari 100 km :
 b. Uang saku (apabila menginap selama bertugas) :
 c. Biaya Hotel (apabila menginap selama bertugas) :

Tunjangan Shift Malam :
Jamsostek 8.24% :
Jaminan Pensiun 2.00% :
Tunjangan Hari raya (THR) :
Tunjangan Akhir Tahun (TAT) :
Seragam :
+ _____

Fee Management :
+ _____

B. Total (Biaya Jasa Driver) :

Gambar 5. Perincian Sewa Jasa Driver

Sumber : PT Sanshiro Harapan Makmur

